

Perkembangan pelabuhan Karangantu dalam konteks historis dan rencana revitalisasi kawasan Banten lama = The development of Karangantu port in context of historical and revitalization planning in old Banten area

Reiky Jayanto Sunur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20249579&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang jejak-jejak sejarah peninggalan Kota Banten dan Pelabuhan Karangantu yang pernah menjadi salah satu pusat perdagangan yang sangat ramai, hingga sekarang kawasan ini mengalami degradasi pada kualitas dan kuantitas ruang didalamnya. Tinjauan terhadap literatur kota, sejarah kota Banten dan Pelabuhan Karangantu, serta arahan revitalisasi yang direncanakan oleh Pemerintah Provinsi Banten, tujuannya adalah memunculkan potensi-potensi yang dapat digunakan untuk mengembalikan vitalitas Pelabuhan Karangantu sebagai roda perekonomian lokal.

Pengembangan pelabuhan menggunakan unsur-unsur pembentukkan kota melalui sudut pandang Pelabuhan Karangantu; Konektivitas kota dan pelabuhan (edge), aksesibilitas Pelabuhan Karangantu (path), tata guna lahan kawasan Pelabuhan Karangantu (district), pusat aktivitas dan keramaian pada Pelabuhan Karangantu (node), dan karakteristiknya (landmark). Hasil penelitian menyarankan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dan analisa terhadap arahan revitalisasinya harus mempertimbangkan unsur budaya masyarakat setempat.

.....This mini thesis focuses on the historical traces of Kota Banten heritage and Pelabuhan Karangantu which has ever been one of the busiest trade area. Until today, degradation occurs on quality and quantity aspects of the space within. The observation on city literature, history of Kota Banten and Pelabuhan Karagantu, as well as revitalization guidelines planned by the Government of Banten Province aims on triggering potentials to return the vitality of Pelabuhan Karangantu as the local economic generator.

The development of the port using city elements through Pelabuhan Karangantu's point of view; connectivity between city and the port (edge), accessibility of Pelabuhan Karangantu (path), land use of Pelabuhan Karangantu area (district), activity centre and the crowd of Pelabuhan Karangantu (node)and the characteristics (landmark). The results of this research are some advices to solve the problems and analysis of the revitalization to consider the cultural aspects of the local citizen.